

LAPORAN

Program Kampus Mengajar

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi
di SD Muhammadiyah Gendol III



Disusun oleh :

Yandi Ade Kurniawan

NIM 2200006017

Program Studi Pendidikan Matematika
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

2025

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR**

Nama Kegiatan : Program Kampus Mengajar Angkatan 8 Tahun 2024

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

Mahasiswa

1. Nama Lengkap : Yandi Ade Kurniawan
2. NIM : 2200006017
3. NPSN Sekolah :
4. Sekolah Penugasan : SD Muhammadiyah Gendol III
5. Nama DPL : Akhmad Baihaqi, S.Pd. M. Pd. I
6. Nama Koordinator PT : Fariz Setyawan, M. Pd.

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
pertanggungjawaban keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka

Yogyakarta, 18 Maret 2025
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing



Anisatul Mukaromah, S. Pd.

Koordinator PT



Fariz Setyawan, M.Pd.



Dekan FKIP UAD


Muhammad Sayuti, M.Ed., Ph.D.
NIPM. 197103172016011110763796

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Akhir Program Kampus Mengajar Angkatan 8. Laporan ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi tugas rekognisi KKN.

Dalam penyusunan laporan ini, banyak bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan sebaik-baiknya.

Terlebih dahulu, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Pihak terkait diantaranya sebagai berikut :

1. Dr. Puguh Wahyu Prasetyo, S.Si., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
2. Bapak Fariz Setyawan, M.Pd. selaku Koordinator PT program Kampus Mengajar 8.
3. Bapak Akhmad Baihaqi, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing lapangan dalam program Kampus Mengajar 8.
4. Bapak Aris Suranto, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Gendol III
5. Ibu Anisatul Mukaromah, S.Pd. selaku guru pamong SD Muhammadiyah Gendol III
6. Seluruh pihak SD Muhammadiyah Gendol III.

Atas dukungan dan bantuan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan sebaik-baiknya. Namun demikian, penulis menyadari bahwa laporan yang dibuat masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun diperlukan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini membawa manfaat kepada pembaca. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Maret 2025



Yandi Ade Kurniawan

Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak.....	v
BAB I.....	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan	1
BAB II.....	2
Analisis Situasi.....	2
Rencana Program dan Kegiatan.....	3
BAB III	7
Persiapan	7
Pelaksanaan Program	7
Analisis Hasil Pelaksanaan Program.....	10
Rekomendasi dan Usulan Perbaikan.....	12
BAB IV	13
Kesimpulan	13
Saran	13
Lampiran	14

Abstrak

Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia dengan melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi dalam pengajaran, adaptasi teknologi, serta membantu administrasi sekolah dan guru. Laporan ini berisi rangkuman pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 8 yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Gendol III selama satu semester.

Kegiatan dalam program ini mencakup tiga aspek utama, yaitu mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Dalam kegiatan mengajar, mahasiswa berperan dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa melalui metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Pada aspek adaptasi teknologi, mahasiswa membantu sekolah dalam pemanfaatan teknologi digital guna mendukung proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Sementara itu, dalam bidang administrasi, mahasiswa mendukung tugas-tugas guru dan tenaga kependidikan agar proses operasional sekolah berjalan lebih efektif.

Hasil dari pelaksanaan program ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dalam bidang literasi dan numerasi, serta peningkatan keterampilan guru dalam penggunaan teknologi. Selain itu, keterlibatan mahasiswa juga memberikan dampak positif terhadap efisiensi administrasi sekolah. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasi program, hasil yang dicapai menunjukkan efektivitas dan relevansi program ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Laporan ini juga menyajikan analisis hasil dari setiap kegiatan, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi untuk perbaikan program di masa mendatang. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan Program Kampus Mengajar dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi dunia pendidikan, terutama dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan inovatif di sekolah dasar.

BAB I

Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Namun, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar, seperti rendahnya literasi dan numerasi siswa, kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta keterbatasan tenaga pendidik dalam menjalankan administrasi sekolah secara optimal. Untuk menjawab tantangan tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi Program Kampus Mengajar sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Mahasiswa yang tergabung dalam program ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam tiga aspek utama, yaitu meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa, membantu adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran, serta mendukung administrasi sekolah agar berjalan lebih efektif. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi sekolah sasaran, tetapi juga bagi mahasiswa yang terlibat, karena mereka mendapatkan pengalaman nyata dalam dunia pendidikan dan pengelolaan sekolah.

Dalam pelaksanaannya, Program Kampus Mengajar melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang ditempatkan di sekolah-sekolah sasaran yang membutuhkan dukungan. Program ini juga menjadi salah satu bentuk implementasi dari kebijakan MBKM yang memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus, mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan, serta meningkatkan rasa kepedulian terhadap pendidikan di daerah. Oleh karena itu, Program Kampus Mengajar diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di sekolah dasar yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran.

Tujuan

Tujuan dari Program Kampus Mengajar ini adalah:

1. Meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi siswa sekolah dasar.
2. Membantu sekolah dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran dan administrasi.
3. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pendidikan dan manajemen sekolah.
4. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di daerah.
5. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan kepedulian sosial mahasiswa terhadap dunia pendidikan.

BAB II

Analisis Situasi

SD Muhammadiyah Gendol III berlokasi di Jalan Medari-Cemoro Blimbingan, Tambak Rejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman Provinsi D.I. Yogyakarta. SD Muhammadiyah Gendol III merupakan salah satu sekolah dasar yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran. Beberapa tantangan yang dihadapi sekolah ini antara lain keterbatasan fasilitas pembelajaran, rendahnya tingkat literasi dan numerasi siswa, serta minimnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, tenaga pendidik di sekolah ini juga menghadapi tantangan dalam administrasi sekolah yang masih dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan dukungan dalam adaptasi teknologi.

Dari hasil pengamatan kami, diperoleh data sebagai berikut :

- Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Gendol III
- NPSN : 20401358
- Alamat : Jalan Medari-Cemoro Blimbingan, Tambak Rejo, Kec. Tempel, Kab. Sleman Prov. D.I. Yogyakarta
- Kecamatan : Tempel
- Kabupaten : Sleman
- Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- Status Sekolah : Sekolah Swasta
- Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil observasi kami selama di lokasi, SD Muhammadiyah Gendol III menerapkan kegiatan sekolah lima hari kerja, dimana siswa akan masuk sekolah setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat. Sekolah memulai kegiatan pada pukul 07.00 pagi dan diakhiri pada pukul 13.30 siang dan akan dilanjutkan lagi pada pukul 14.00 sore hingga pukul 15.00 jika siswa memiliki kegiatan ekstrakurikuler. Hanya ada dua kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, yaitu HW(Hizbul Wathan) dan tapak suci. Rutinitas sekolah dimulai pada pagi hari, dimana siswa akan berangkat sebelum pukul 07.00 pagi untuk berjabat tangan dengan guru dan menerapkan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun). Kemudian pada pukul 07.00 tepat, bel akan berbunyi dan siswa masuk ke kelas masing-masing untuk belajar. Pada pukul 09.15 siswa akan mendapatkan istirahat pertama selama 15 menit. Kemudian pada pukul 12.00, siswa akan mendapatkan istirahat kedua untuk melaksanakan Shalat Dzuhur berjamaah. Terkhusus untuk hari Senin dan Jum'at, terdapat kegiatan tambahan. Pada hari Senin, siswa akan melaksanakan upacara bendera pada pukul 07.00 hingga pukul 07.25, kemudian melanjutkan aktivitas kegiatan pembelajaran seperti biasa. Untuk hari Jum'at, siswa akan melaksanakan senam sehat terlebih dahulu, yang kemudian akan dilanjutkan dengan kegiatan Jum'at bersih. Kegiatan ini biasanya selesai hingga pukul 08.20.

Dari segi keilmuannya, siswa SD Muhammadiyah Gendol III mempunyai input hasil pendidikan yang masih kurang. Jumlah siswanya di setiap kelas menurun tiap tahunnya. Motivasi belajar siswa juga masih rendah. Di setiap fase, permasalahan yang sering dijumpai adalah kurangnya kemampuan literasi dan numerasi.

Berdasarkan hasil observasi, kondisi SD Muhammadiyah Gendol III menunjukkan bahwa meskipun sekolah ini memiliki lingkungan yang mendukung suasana belajar dan tenaga

pengajar yang kompeten, terdapat beberapa permasalahan yang memengaruhi kualitas pendidikan dan minat siswa untuk belajar. Kekurangan fasilitas seperti kamar mandi yang kurang layak, perpustakaan yang tidak terawat dan belum terhubung dengan listrik, serta ruang UKS yang tidak difungsikan dengan optimal, menjadi tantangan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu, kurangnya media pembelajaran digital menjadi hambatan dalam penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Guru sering kali harus mengandalkan metode ceramah yang mungkin kurang menarik bagi siswa di era digital ini. Hal ini diperparah dengan motivasi belajar siswa yang rendah dan kemampuan literasi serta numerasi yang masih di bawah rata-rata, sehingga hasil belajar mereka belum optimal.

Rencana Program dan Kegiatan

Dalam program ini, mahasiswa menjalankan beberapa kegiatan utama, yaitu:

1. **Mengajar:** Memberikan pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa.
2. **Membantu Adaptasi Teknologi:** Mengajarkan terhadap siswa teknologi yang digunakan untuk pembelajaran.
3. **Membantu Administrasi Sekolah:** Membantu guru dan staf dalam pengelolaan administrasi sekolah agar lebih efisien.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang ada, diperlukan langkah-langkah strategis yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SD Muhammadiyah Gendol III.

Upaya yang direncanakan dan dapat dilakukan antara lain:

1. Peningkatan Fasilitas Sekolah :
Mengoptimalkan penggunaan perpustakaan dengan memperbaiki kondisi ruangan, menyediakan listrik, serta menambah koleksi buku yang relevan.
2. Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital :
Memberikan pelatihan kepada guru tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran agar dapat menerapkan metode yang lebih variatif dan menarik serta melakukan pengajaran yang dikombinasikan dengan teknologi.
3. Program Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Siswa :
Mengadakan program pembinaan literasi dan numerasi yang terintegrasi dalam kegiatan belajar.
4. Meningkatkan Promosi Sekolah :
Melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar untuk meningkatkan jumlah pendaftar. Menunjukkan keunggulan-keunggulan sekolah, seperti lingkungan yang asri dan guru yang kompeten, untuk menarik minat calon siswa baru.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, diharapkan SD Muhammadiyah Gendol III dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menarik minat siswa serta orang tua untuk memilih sekolah ini sebagai tempat belajar.

Hasil perancangan program berdasarkan hasil analisis kebutuhan sekolah yang diperoleh dari kegiatan observasi di SD Muhammadiyah Gendol III menghasilkan perencanaan program dengan jumlah keseluruhan program yaitu 18 program. 18 program tersebut terdiri dari :

1. Penataan ulang dan pengelolaan pojok baca di setiap kelas
Penyediaan pojok baca di setiap kelas dengan buku-buku bacaan ringan yang bisa diakses kapan saja oleh siswa untuk menumbuhkan minat baca secara mandiri serta memberikan dekorasi.
2. Jurnal literasi dan 15 menit membaca sebelum pembelajaran
Dimana siswa melaksanakan literasi selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Jurnal literasi yang dimiliki setiap siswa nantinya akan diisi dengan bacaan apa saja yang telah mereka baca. Siswa akan diminta mencatat poin-poin penting secara singkat yang diperoleh dari kegiatan membaca yang dilakukan setiap hari. Siswa dengan isi jurnal literasi paling banyak akan menjadi duta literasi selama satu semester.
3. Bimbingan kelas membaca (Klinik literasi)
Program bimbingan khusus untuk siswa yang mengalami kesulitan membaca melalui pendekatan intensif dan kolaboratif.
4. Mading literasi
Pembuatan majalah dinding sekolah yang dikelola oleh seluruh warga sekolah, diisi dengan karya literasi berupa tulisan, gambar, dan informasi penting lainnya untuk mengasah kreativitas. Dengan menggunakan tema dan topik yang sedang “trend”. Karya yang dipajang di mading merupakan karya siswa dari hasil kompetisi yang diadakan di setiap kelas. Misalnya dalam peringatan hari kemerdekaan, sumpah pemuda, dan lainnya.
5. Program RAT (*Read Aloud and Together*)
Program peningkatan minat baca dengan kegiatan membaca kelompok yang diadakan secara berkala dengan materi buku cerita, majalah anak, atau dongeng. Fase A melakukan kegiatan membaca nyaring dan melakukan kegiatan membaca bersama sebagai penguatan.
6. Revitalisasi perpustakaan
Program perbaikan perpustakaan dengan pengadaan buku baru, tata ruang yang lebih nyaman, dan dekorasi ruangan untuk menarik minat siswa.
7. Fun Math *Team Games Tournament*
Program pembelajaran matematika yang berbasis teknologi untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik.
8. *Fun Math Snake and Ladders & Crosswords*
Program pembelajaran matematika yang menggunakan permainan ular tangga dan Teka-teki silang .
9. *Fun Math Paint by Number*
Program pembelajaran matematika yang disediakan lembar mewarnai bagi para siswa. Di mana di setiap bagian yang harus diwarnai diberi soal matematika. Alat yang digunakan siswa untuk mewarnai setiap bagiannya diberi angka pada setiap warna.

10. Bimbingan kelas berhitung (Klinik Numerasi)
Program bimbingan intensif untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam berhitung dasar dengan metode pendekatan individual dan kelompok kecil
11. Mading numerasi
Pembuatan majalah dinding sekolah yang dikelola oleh seluruh warga sekolah, diisi dengan karya numerasi berupa tulisan, gambar, dan informasi penting lainnya untuk mengasah kreativitas.
12. Media pembelajaran melalui platform interaktif
Pada program ini mahasiswa insiatif menggabungkan teknologi dan pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Melalui game online atau web online interaktif seperti google sites, quizizz, kahoot, wordwall, dan lainnya. Sehingga siswa akan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang mata pelajaran dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.
13. Gerakan Sekolah Sehat : Tumitlangkung (Tujuh Menit Untuk Kelas dan Lingkungan)
Tumitlangkung atau singkatan dari tujuh menit untuk lingkungan. Adalah program yang dilaksanakan setiap sebelum pembelajaran setelah bel masuk sekolah, selama tujuh menit. Siswa akan diajak untuk membersihkan lingkungan sekitar kelas masing-masing agar suasana dalam pembelajaran dapat berjalan dengan nyaman dan bersih.
14. Program mitigasi bencana (Simulasi Tanggap Bencana)
Program simulasi untuk mengajarkan siswa tentang langkah-langkah keselamatan ketika terjadi gempa, dilakukan secara berkala dengan panduan dari pihak terkait.
15. Kelas pembelajaran berbasis P5
Pembelajaran berbasis proyek dengan topik yang berbeda setiap minggu (misalnya membuat prakarya, eksperimen sains sederhana, dll) sesuai dengan tema P5.
16. Pembuatan video profil sekolah
Membuat video profil sekolah di akhir masa penugasan yang berisi keunggulan yang dimiliki untuk dipublikasikan melalui sosial media dan dapat disebarluaskan sebagai bentuk promosi sekolah.
17. Problem Based Learning : Modul Ajar Inklusif berbasis dongeng (Bahasa Indonesia Kelas 2)
Program ini merupakan modul yang inklusif dengan pendekatan Problem Based Learning (PBL.) Modul ini membantu siswa memahami konsep materi pembelajaran melalui dongeng, sambil mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi dalam konteks pembelajaran yang inklusif.
18. Modul Ajar berbasis budaya lokal matematika kelas 4
Dalam pengembangan modul pembelajaran ini membantu siswa dalam memahami pelajaran matematika yang terintegrasi terhadap budaya lokal
19. Buku Saku Matematika untuk kelas 5 SD
Program ini bertujuan untuk menyusun buku saku matematika yang dirancang untuk membantu siswa kelas 5 SD memahami konsep-konsep kunci dalam pelajaran

matematika. Buku ini mencakup materi operasi hitung bilangan bulat. Setiap topik akan disajikan secara ringkas dengan contoh soal dan pembahasannya untuk memudahkan siswa belajar secara mandiri. Buku saku ini dibuat dengan tampilan yang menarik dan visual yang mendukung pemahaman konsep, menjadikannya alat bantu belajar yang praktis dan mudah dipahami.

BAB III

Persiapan

Dalam persiapannya, kami melaksanakan pembekalan sebelum kegiatan kampus mengajar dimulai. Pembekalan diadakan selama 2 minggu penuh demi kematangan dan kesiapan tim. Kemudian setelah pembekalan, mahasiswa diarahkan untuk melaksanakan observasi terhadap sekolah, observasi terkait infrastruktur, sarana dan prasarana, serta cara mengajar guru. Dalam persiapan, mahasiswa juga dibersamai oleh beberapa mitra terlibat.

Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar diantaranya :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah menjadi pemberi izin untuk segala kegiatan yang akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah Gendol III. Kepala sekolah berperan sebagai pengawas, sekaligus pengarah secara umum, teknis, maupun pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sehingga mempermudah mahasiswa kampus mengajar dalam beradaptasi di lingkungan sekolah.

2. Wali Kelas

Bentuk kolaborasi wali kelas ialah mahasiswa membantu mengisi pembelajaran di kelas ketika berhalangan hadir. Selain itu, wali kelas juga sebagai partner dalam melaksanakan program literasi di kelas agar nantinya program ini berkelanjutan dan kebermanfaatannya dapat dilaksanakan meski program kampus mengajar telah selesai, serta membudayakan gerakan literasi di lingkungan sekolah.

3. Guru Pamong

Guru pamong memiliki peranan dalam membantu serta menyetujui segala program kerja yang dilaksanakan selama periode kampus mengajar, kemudian memberikan arahan dan penilaian yang nantinya didelegasikan ke dosen pendamping lapangan. Guru pamong dapat disebut sebagai jembatan segala informasi dalam tahap observasi sehingga dapat tersusun dan terlaksananya program kerja sesuai dengan kebutuhan sekolah.

4. Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen pembimbing lapangan berperan sebagai wali dari mahasiswa selama penugasan kampus mengajar, membantu proses izin memasuki sekolah, melakukan pelepasan secara resmi dan penarikan mahasiswa kampus mengajar dalam melaksanakan tugasnya di SD Muhammadiyah Gendol III.

Pelaksanaan Program

Implementasi Rencana Aksi Kolaborasi

Program yang sudah terlaksana berkaitan dengan pembelajaran literasi dan numerasi di dalam dan luar kelas berdasarkan program kerja yang telah disetujui dalam Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) yaitu :

1. Penataan ulang dan pengelolaan pojok baca di setiap kelas

Penyediaan pojok baca di setiap kelas dengan buku-buku bacaan ringan yang bisa diakses kapan saja oleh siswa untuk menumbuhkan minat baca secara mandiri serta memberikan dekorasi. Program ini sudah terlaksana.

2. Jurnal literasi dan 15 menit membaca sebelum pembelajaran

Dimana siswa melaksanakan literasi selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Jurnal literasi yang dimiliki setiap siswa nantinya akan diisi dengan bacaan apa saja yang telah mereka baca. Siswa akan diminta mencatat poin-poin penting secara singkat yang diperoleh dari kegiatan membaca yang dilakukan setiap hari. Siswa dengan isi jurnal literasi paling banyak akan menjadi duta literasi selama satu semester. Program ini sudah terlaksana.

3. Bimbingan kelas membaca (Klinik literasi)

Program bimbingan khusus untuk siswa yang mengalami kesulitan membaca melalui pendekatan intensif dan kolaboratif. Program ini sudah terlaksana.

4. Mading literasi

Pembuatan majalah dinding sekolah yang dikelola oleh seluruh warga sekolah, diisi dengan karya literasi berupa tulisan, gambar, dan informasi penting lainnya untuk mengasah kreativitas. Dengan menggunakan tema dan topik yang sedang “trend”. Karya yang dipajang di mading merupakan karya siswa dari hasil kompetisi yang diadakan di setiap kelas. Misalnya dalam peringatan hari kemerdekaan, sumpah pemuda, dan lainnya. Program ini sudah terlaksana.

5. Program RAT (*Read Aloud and Together*)

Program peningkatan minat baca dengan kegiatan membaca kelompok yang diadakan secara berkala dengan materi buku cerita, majalah anak, atau dongeng. Fase A melakukan kegiatan membaca nyaring dan melakukan kegiatan membaca bersama sebagai penguatan. Program ini sudah terlaksana

6. Revitalisasi perpustakaan

Program perbaikan perpustakaan dengan pengadaan buku baru, tata ruang yang lebih nyaman, dan dekorasi ruangan untuk menarik minat siswa. Program ini sudah terlaksana.

7. Fun Math *Team Games Tournament*

Program pembelajaran matematika yang berbasis teknologi untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Program ini sudah terlaksana.

8. *Fun Math Snake and Ladders & Crosswords*

Program pembelajaran matematika yang menggunakan permainan ular tangga dan Teka-teki silang. Program ini sudah terlaksana.

9. *Fun Math Paint by Number*

Program pembelajaran matematika yang disediakan lembar mewarnai bagi para siswa. Di mana di setiap bagian yang harus diwarnai diberi soal matematika. Alat yang digunakan siswa untuk mewarnai setiap bagiannya diberi angka pada setiap warna. Program ini sudah terlaksana.

10. Bimbingan kelas berhitung (Klinik Numerasi)

Program bimbingan intensif untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam berhitung dasar dengan metode pendekatan individual dan kelompok kecil. Program ini sudah terlaksana.

11. Mading numerasi

Pembuatan majalah dinding sekolah yang dikelola oleh seluruh warga sekolah, diisi dengan karya numerasi berupa tulisan, gambar, dan informasi penting lainnya untuk mengasah kreativitas. Program ini sudah terlaksana.

12. Media pembelajaran melalui platform interaktif

Pada program ini mahasiswa insiatif menggabungkan teknologi dan pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Melalui game online atau web online interaktif seperti google sites, quizizz, kahoot, wordwall, dan lainnya. Sehingga siswa akan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang mata pelajaran dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Program ini sudah terlaksana.

13. Gerakan Sekolah Sehat : Tumitlangkung (Tujuh Menit Untuk Kelas dan Lingkungan)

Tumitlangkung atau singkatan dari tujuh menit untuk lingkungan. Adalah program yang dilaksanakan setiap sebelum pembelajaran setelah bel masuk sekolah, selama tujuh menit. Siswa akan diajak untuk membersihkan lingkungan sekitar kelas masing-masing agar suasana dalam pembelajaran dapat berjalan dengan nyaman dan bersih. Program ini sudah terlaksana. Program ini sudah terlaksana.

14. Program mitigasi bencana (Simulasi Tanggap Bencana)

Program simulasi untuk mengajarkan siswa tentang langkah-langkah keselamatan ketika terjadi gempa, dilakukan secara berkala dengan panduan dari pihak terkait. Program ini sudah terlaksana.

15. Kelas pembelajaran berbasis P5

Pembelajaran berbasis proyek dengan topik yang berbeda setiap minggu (misalnya membuat prakarya, eksperimen sains sederhana, dll) sesuai dengan tema P5. Program ini sudah terlaksana.

16. Pembuatan video profil sekolah

Membuat video profil sekolah di akhir masa penugasan yang berisi keunggulan yang dimiliki untuk dipublikasikan melalui sosial media dan dapat disebarluaskan sebagai bentuk promosi sekolah. Program ini sedang dilaksanakan.

17. Problem Based Learning : Modul Ajar Inklusif berbasis dongeng (Bahasa Indonesia Kelas 2)

Program ini merupakan modul yang inklusif dengan pendekatan Problem Based Learning (PBL.) Modul ini membantu siswa memahami konsep materi pembelajaran melalui dongeng, sambil mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi dalam konteks pembelajaran yang inklusif. Program ini sudah terlaksana.

18. Modul Ajar berbasis budaya lokal matematika kelas 4

Dalam pengembangan modul pembelajaran ini membantu siswa dalam memahami pelajaran matematika yang terintegrasi terhadap budaya lokal. Program ini sudah terlaksana.

19. Buku Saku Matematika untuk kelas 5 SD

Program ini bertujuan untuk menyusun buku saku matematika yang dirancang untuk membantu siswa kelas 5 SD memahami konsep-konsep kunci dalam pelajaran matematika. Buku ini mencakup materi seperti operasi hitung bilangan bulat, pecahan, desimal, kelipatan dan faktor, pengukuran, serta pengenalan bangun datar dan bangun ruang. Setiap topik akan disajikan secara ringkas dengan contoh soal dan pembahasannya untuk memudahkan siswa belajar secara mandiri. Buku saku ini dibuat dengan tampilan yang menarik dan visual yang mendukung pemahaman konsep, menjadikannya alat bantu belajar yang praktis dan mudah dipahami. Program ini sudah terlaksana.

Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dalam literasi dan numerasi. Guru juga lebih terbiasa dalam menggunakan teknologi, serta administrasi sekolah menjadi lebih efisien.

Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Kegiatan AKM Kelas yang dikhususkan untuk kelas 5 pada SD Muhammadiyah Gendol III diikuti oleh 13 siswa. Pelaksanaannya terdiri dari Pre-Test dengan 2 sesi dan Post-Test 1 sesi dengan Pre-Test dilaksanakan pada tanggal 24 & 25 September, lalu Post-Test dilaksanakan pada tanggal 28 November 2024. Adapun masing-masing nya terdiri dari AKM literasi dan numerasi dengan jumlah butir soal masing-masing 20 soal.

1. Pelaksanaan Pre-Test AKM

Username	NISN	Nama Siswa	Topik	Skor Siswa
01010010102	0138751372	AHMAD NUR ROFIQ	Literasi	40
01010010103	0132190393	CLARISA ARTIKA SISWANTO	Literasi	45
01010010104	0131888392	FARIDHATUN NAFISYAH	Literasi	75
01010010105	0139417770	HALIIM IRFAN AMANI	Literasi	70
01010010106	0131873080	JIHAN SALMA FAUZIYAH	Literasi	80
01010010107	0134118627	KENZI ADLI BADRIKA	Literasi	55
01010010108	3140510776	MUHAMAD DIKA SAPUTRA	Literasi	55
01010010109	0131214219	MUHAMMAD AZRIL ALFIYANSYAH	Literasi	55
01010010110	0142081115	MUHAMMAD FAREL WIBOWO	Literasi	65
01010010111	0147047761	NARENDRA HAMBEGSADU AJINING PAMBUDI	Literasi	45
01010010112	0134404403	REA ANGGRAINI	Literasi	35
01010010113	0127064644	TSAQIF FARZAM RAFFASYA	Literasi	20
01010010114	3137078891	VELLISYA CYNTIA TUNGGAL PANGESTI	Literasi	65
Nilai Rata-rata				53.333333
Username	NISN	Nama Siswa	Topik	Skor Siswa
01010010102	0138751372	AHMAD NUR ROFIQ	Numerasi	50
01010010103	0132190393	CLARISA ARTIKA SISWANTO	Numerasi	45
01010010104	0131888392	FARIDHATUN NAFISYAH	Numerasi	60
01010010105	0139417770	HALIIM IRFAN AMANI	Numerasi	40
01010010106	0131873080	JIHAN SALMA FAUZIYAH	Numerasi	25
01010010107	0134118627	KENZI ADLI BADRIKA	Numerasi	30
01010010108	3140510776	MUHAMAD DIKA SAPUTRA	Numerasi	30
01010010109	0131214219	MUHAMMAD AZRIL ALFIYANSYAH	Numerasi	60
01010010110	0142081115	MUHAMMAD FAREL WIBOWO	Numerasi	35
01010010111	0147047761	NARENDRA HAMBEGSADU AJINING PAMBUDI	Numerasi	40
01010010112	0134404403	REA ANGGRAINI	Numerasi	30
01010010113	0127064644	TSAQIF FARZAM RAFFASYA	Numerasi	10
01010010114	3137078891	VELLISYA CYNTIA TUNGGAL PANGESTI	Numerasi	75
Nilai Rata-rata				40.769231

Dalam tes literasi nilai tertinggi adalah 80 dengan rerata siswa adalah 53,33. Adapun tes numerasi dengan skor tertinggi 75 dan rerata 40,77. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi kelas 5 SD Muhammadiyah Gendol III masih rendah dan perlu dilakukan perbaikan untuk pembenahannya.

2. Pelaksanaan Post-Test AKM

Username	NISN	Nama Siswa	Topik	Skor Siswa
01010010102	0138751372	AHMAD NUR ROFIQ	Literasi	90
01010010103	0132190393	CLARISA ARTIKA SISWANTO	Literasi	85
01010010104	0131888392	FARIDHATUN NAFISYAH	Literasi	80
01010010105	0139417770	HALIIM IRFAN AMANI	Literasi	80
01010010106	0131873080	JIHAN SALMA FAUZIYAH	Literasi	95
01010010107	0134118627	KENZI ADLI BADRIKA	Literasi	70
01010010108	3140510776	MUHAMAD DIKA SAPUTRA	Literasi	75
01010010109	0131214219	MUHAMMAD AZRIL ALFIYANSYAH	Literasi	80
01010010110	0142081115	MUHAMMAD FAREL WIBOWO	Literasi	75
01010010111	0147047761	NARENDRA HAMBEGSADU AJINING PAMBUDI	Literasi	95
01010010112	0134404403	REA ANGGRAINI	Literasi	80
01010010113	0127064644	TSAQIF FARZAM RAFFASYA	Literasi	95
01010010114	3137078891	VELLISYA CYNTIA TUNGGAL PANGESTI	Literasi	90
Nilai Rata-rata				83.8461538
Username	NISN	Nama Siswa	Topik	Skor Siswa
01010010102	0138751372	AHMAD NUR ROFIQ	Numeras	65
01010010103	0132190393	CLARISA ARTIKA SISWANTO	Numeras	75
01010010104	0131888392	FARIDHATUN NAFISYAH	Numeras	70
01010010105	0139417770	HALIIM IRFAN AMANI	Numeras	75
01010010106	0131873080	JIHAN SALMA FAUZIYAH	Numeras	60
01010010107	0134118627	KENZI ADLI BADRIKA	Numeras	40
01010010108	3140510776	MUHAMAD DIKA SAPUTRA	Numeras	70
01010010109	0131214219	MUHAMMAD AZRIL ALFIYANSYAH	Numeras	70
01010010110	0142081115	MUHAMMAD FAREL WIBOWO	Numeras	60
01010010111	0147047761	NARENDRA HAMBEGSADU AJINING PAMBUDI	Numeras	75
01010010112	0134404403	REA ANGGRAINI	Numeras	70
01010010113	0127064644	TSAQIF FARZAM RAFFASYA	Numeras	50
01010010114	3137078891	VELLISYA CYNTIA TUNGGAL PANGESTI	Numeras	75
Nilai Rata-rata				65.7692308

Dari hasil yang tertera, dapat dilihat bahwa nilai-nilai siswa mengalami peningkatan. Dalam tes literasi nilai tertinggi mencapai nilai 95 dengan rerata siswa 83,33. Ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal literasi.

Kemudian di tes numerasi pun juga mengalami peningkatan yang mengangkat rata-rata siswa menjadi 65,77. Masih belum maksimal, tetapi sebuah peningkatan besar dari pre-test yang dilaksanakan sebelumnya

Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Untuk perbaikan ke depan, disarankan agar pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi dilakukan secara lebih intensif sehingga mereka dapat mengoptimalkan penggunaannya dalam pembelajaran. Selain itu, perlu adanya penyediaan fasilitas yang lebih memadai guna mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Tak kalah penting, meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait juga diperlukan agar program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi dunia pendidikan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kualitas pembelajaran dapat meningkat, peserta didik lebih termotivasi dalam belajar, dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

BAB IV

Kesimpulan

Pelaksanaan program Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah Gendol III telah berhasil memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan dan lingkungan belajar siswa. Analisis kebutuhan sekolah menunjukkan adanya beberapa tantangan, seperti kondisi fasilitas yang kurang memadai, minimnya media pembelajaran digital, dan rendahnya kemampuan literasi serta numerasi siswa. Dengan pendekatan kolaboratif bersama pihak sekolah, mahasiswa Kampus Mengajar mampu merancang dan melaksanakan berbagai program strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Program-program yang dilaksanakan meliputi revitalisasi perpustakaan, pembentukan pojok baca di kelas, program jurnal literasi, bimbingan literasi dan numerasi, hingga inovasi pembelajaran berbasis permainan. Selain itu, program berbasis teknologi, seperti penggunaan media interaktif, juga diimplementasikan untuk menarik minat siswa dalam belajar.

Hasil asesmen menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan literasi dan numerasi siswa setelah pelaksanaan program. Hal ini tercermin dari kenaikan rata-rata nilai siswa pada tes literasi dan numerasi antara pre-test dan post-test. Di sisi lain, revitalisasi fasilitas sekolah, seperti perpustakaan dan ruang kelas, berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan kondusif. Kesuksesan program tidak terlepas dari kerja sama erat antara mahasiswa Kampus Mengajar, kepala sekolah, guru, dan dosen pembimbing lapangan. Kolaborasi ini menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan program dan manfaatnya bagi sekolah. Dengan berbagai langkah strategis yang telah dilakukan, SD Muhammadiyah Gendol III kini memiliki landasan yang lebih kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan dan daya tariknya sebagai institusi pembelajaran yang berkualitas.

Saran

1. Program ini sebaiknya terus dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas.
2. Peningkatan dukungan sarana dan prasarana untuk keberlanjutan program.
3. Evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas program dalam jangka panjang.

Lampiran

RENCANA AKSI KOLABORASI (RAK) PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 8 [SD Muhammadiyah Gendol III]

Fokus RAK	No.	Nama Program	Deskripsi Program	Strategi Pelaksanaan	Sasaran	PIC (Person In Charge)
Literasi	1.	Penataan Ulang dan Pengelolaan Pojok Baca di Setiap Kelas,	Penyediaan pojok baca di setiap kelas dengan buku-buku bacaan ringan yang bisa diakses kapan saja oleh siswa untuk menumbuhkan minat baca secara mandiri serta memberikan dekorasi.	Pojok baca interaktif, siswa bebas membaca mandiri di kelas	Siswa kelas 1-6	Yandi Ade Kurniawan
	2.	Jurnal Literasi dan 15 menit membaca sebelum pembelajaran	Dimana siswa melaksanakan literasi selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Jurnal literasi yang dimiliki setiap siswa nantinya akan diisi dengan bacaan apa saja yang telah mereka baca. Siswa akan diminta mencatat poin-poin penting secara singkat yang diperoleh dari kegiatan membaca yang dilakukan setiap hari. Siswa dengan isi jurnal literasi paling banyak akan menjadi duta literasi selama satu semester.	Siswa bebas membaca buku fiksi ataupun nonfiksi	Siswa Kelas 3-6 (Jurnal Literasi dan 15 menit membaca), Siswa kelas 1 dan 2 (15 menit membaca)	Ivone Nimas Nevina
	3.	Bimbingan kelas membaca (Klinik Literasi)	Program bimbingan khusus untuk siswa yang mengalami kesulitan membaca melalui pendekatan intensif dan kolaboratif.	Pembelajaran intensif, tutor sebaya, kelompok kecil	Siswa kelas 1-6	Ananda Putri Tazkia
	4.	Mading Literasi	Pembuatan majalah dinding sekolah yang dikelola oleh seluruh warga sekolah, diisi dengan karya literasi berupa tulisan, gambar, dan informasi	Kerja kelompok dalam pembuatan dan	Siswa kelas 1-6	Yandi Ade Kurniawan

			penting lainnya untuk mengasah kreativitas. Dengan menggunakan tema dan topik yang sedang “trend”. Karya yang dipajang di mading merupakan karya siswa dari hasil kompetisi yang diadakan di setiap kelas. Misalnya dalam peringatan hari kemerdekaan, sumpah pemuda, dan lainnya.	pengelolaan mading.		
	5.	Program RAT (<i>Read Aloud Together</i>)	Program peningkatan minat baca dengan kegiatan membaca kelompok yang diadakan secara berkala dengan materi buku cerita, majalah anak, atau dongeng. Fase A melakukan kegiatan membaca nyaring dan melakukan kegiatan membaca bersama sebagai penguatan.	Diskusi kelompok, media ajar konvensional	Siswa kelas 1 dan 2	Ananda Putri Tazkia
	6.	Revitalisasi Perpustakaan	Program perbaikan perpustakaan dengan pengadaan buku baru, tata ruang yang lebih nyaman, dan dekorasi ruangan untuk menarik minat siswa.	Diskusi kelompok, interaksi dua arah	Siswa kelas 1-6, Guru, dan Orang Tua	Seluruh Mahasiswa KM
Numerasi	1.	Fun Math (<i>Team Games Tournament</i>)	Program pembelajaran matematika yang berbasis teknologi untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik.	Interaksi dua arah, diskusi kelompok, media ajar digital	Siswa kelas 5-6	Yandi Ade Kurniawan
	2.	Fun Math (<i>Snake and Ladders & Crosswords Puzzle</i>)	Program pembelajaran matematika yang menggunakan permainan ular tangga dan Teka-teki silang.	Diskusi kelompok, Interaksi dua arah	Siswa kelas 3-4	Ivone Nimas Nevina
	3.	Fun Math (<i>Paint by Number</i>)	Program pembelajaran matematika yang disediakan lembar mewarnai bagi para siswa. Di mana di setiap bagian yang harus diwarnai diberi soal matematika. Alat yang digunakan siswa untuk	Diskusi kelompok, Interaksi dua arah	Siswa kelas 1 dan 2	Ananda Putri Tazkia

			mewarnai setiap bagiannya diberi angka pada setiap warna.			
	4.	Bimbingan Kelas Berhitung (Klinik Numerasi)	Program bimbingan intensif untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam berhitung dasar dengan metode pendekatan individual dan kelompok kecil.	Kelompok kecil, latihan interaktif, pendampingan individual	Siswa kelas 1-6	Yandi Ade Kurniawan
	5.	Mading Numerasi	Pembuatan majalah dinding sekolah yang dikelola oleh seluruh warga sekolah, diisi dengan karya numerasi berupa tulisan, gambar, dan informasi penting lainnya untuk mengasah kreativitas.	Kerja kelompok dalam pembuatan dan pengelolaan mading.	Siswa kelas 1-6	Ivone Nimas Nevina
Transformasi Digital untuk Pembelajaran/ Adaptasi Teknologi	1.	Media pembelajaran melalui platform interaktif	Pada program ini mahasiswa insiatif menggabungkan teknologi dan pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Melalui game online atau web online interaktif seperti google sites, quizizz, kahoot, wordwall, dan lainnya. Sehingga siswa akan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang mata pelajaran dengan cara yang interaktif dan menyenangkan	Interaksi dua arah, media ajar digital	Peserta didik kelas 1,2,3,4, 5, dan 6	Ananda Putri Tazkia
Program lainnya (Pengembangan Karakter Siswa; Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim, Variasi metode pembelajaran dan lainnya)	1.	Gerakan Sekolah Sehat (Tumitlangkung)	Tumitlangkung atau singkatan dari tujuh menit untuk lingkungan. Adalah program yang dilaksanakan setiap sebelum pembelajaran setelah bel masuk sekolah, selama tujuh menit. Siswa akan diajak untuk membersihkan lingkungan sekitar kelas masing-masing agar suasana dalam pembelajaran dapat berjalan dengan nyaman dan bersih.	Gotong Royong (Kerja sama)	Siswa Kelas 1-6	Yandi Ade Kurniawan

	2.	Program Mitigasi Bencana (Simulasi Tanggap Bencana Gempa)	Program simulasi untuk mengajarkan siswa tentang langkah-langkah keselamatan ketika terjadi gempa, dilakukan secara berkala dengan panduan dari pihak terkait.	Simulasi lapangan, diskusi pasca-simulasi, pelatihan reguler	Siswa kelas 1-6, Guru, Staf Sekolah	Ivone Nimas Nevina
	3.	Kelas Pembelajaran Berbasis P5	Pembelajaran berbasis proyek dengan topik yang berbeda setiap minggu (misalnya membuat prakarya, eksperimen sains sederhana, dll) sesuai dengan tema P5.	Interaksi dua arah, diskusi kelompok, media ajar konvensional	Siswa kelas 4-6	Seluruh Mahasiswa KM
	4.	Pembuatan Video Profil Sekolah	Membuat video profil sekolah di akhir masa penugasan yang berisi keunggulan yang dimiliki untuk dipublikasikan melalui sosial media dan dapat disebarluaskan sebagai bentuk promosi sekolah.	Pemanfaatan Media Sosial	Seluruh Warga Sekolah	Seluruh Mahasiswa KM
	5.	<i>Problem Based Learning</i> : Modul Ajar Inklusif berbasis dongeng (Bahasa Indonesia Kelas 2)	Program ini merupakan modul yang inklusif dengan pendekatan Problem Based Learning (PBL.) Modul ini membantu siswa memahami konsep materi pembelajaran melalui dongeng, sambil mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi dalam konteks pembelajaran yang inklusif.	Interaksi dua arah, pendekatan sosio-emosional	Siswa Kelas 2	Ananda Putri Tazkia
		Modul Ajar berbasis budaya lokal matematika kelas 4	Dalam pengembangan modul pembelajaran ini membantu siswa dalam memahami pelajaran matematika yang terintegrasi terhadap budaya lokal	Menggunakan diskusi kelompok	Kelas 4	Ivone Nimas Nevina
		Buku Saku Matematika untuk kelas 5 SD	Program ini bertujuan untuk menyusun buku saku matematika yang dirancang untuk membantu siswa kelas 5 SD memahami konsep-konsep kunci	Sumber bacaan praktis.	Kelas 5	Yandi Ade Kurniawan

			dalam pelajaran matematika. Buku ini mencakup materi seperti operasi hitung bilangan bulat, pecahan, desimal, kelipatan dan faktor, pengukuran, serta pengenalan bangun datar dan bangun ruang. Setiap topik akan disajikan secara ringkas dengan contoh soal dan pembahasannya untuk memudahkan siswa belajar secara mandiri. Buku saku ini dibuat dengan tampilan yang menarik dan visual yang mendukung pemahaman konsep, menjadikannya alat bantu belajar yang praktis dan mudah dipahami.			
--	--	--	--	--	--	--

RENCANA AKSI KOLABORASI INDIVIDU YANG BERKAITAN DENGAN PROGRAM STUDI DI SEKOLAH
PENUGASAN
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 8

No	Nama Mahasiswa	Program Studi	Nama RAK yang Berkaitan dengan Program Studi	Sasaran
1.	Yandi Ade Kurniawan	Pendidikan Matematika	Buku Saku Matematika untuk kelas 5 SD	Siswa kelas 5
2.	Ananda Putri Tazkia	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	<i>Problem Based Learning</i> : Modul Ajar Inklusif berbasis dongeng (Bahasa Indonesia Kelas 2)	Siswa Kelas 2
3.	Ivone Nimas Nevina	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Modul Ajar berbasis budaya lokal matematika kelas 4	Kelas 4



Revitalisasi pojok baca



Jurnal literasi



Klinik literasi



Fun Math TGT



Mading numerasi & literasi



Fun Math Snake & Ladder



Revitalisasi perpustakaan



Fun Math Paint by Number



Klinik numerasi



Kelas P5



Gerakan Sekolah Sehat
(TUMITLANGKUNG(Tujuh Menit Untuk Kelas
dan Lingkungan))



Kelas inklusif berbasis PBL



Mitigasi bencana



Kelas berbasis budaya lokal



Buku saku Matematika



Pelaksanaan FKKS